

TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS XI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 IMOIRI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LEVEL OF SATISFACTION FROM THE ELEVENTH GRADE STUDENTS ON THE PHYSICAL EDUCATION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AT SMA NEGERI 1 IMOIRI, BANTUL, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA IN 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Oleh: Mukhamad Rizqiadi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta

Email: rizqyadie20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memenuhi kepuasan siswa di SMA Negeri 1 Imogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 192 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dan termasuk penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan. Hasil uji validitas instrumen dengan korelasi *product moment* dari *Pearson* dan menunjukkan ada korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01 sebesar 0,334 (df35) dengan nilai koefisien reliabilitas *alpha* adalah 0,924 sehingga instrumen tersebut reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri dengan frekuensi terbanyak pada interval $70,96 < X \leq 86,70$, masuk dalam kategori "cukup puas" dengan rincian yang berkategori "sangat tidak puas" sebesar 6,25% (12 siswa), "tidak puas" sebesar 15,63% (30 siswa), "cukup puas" sebesar 46,35% (89 siswa), "puas" sebesar 28,13% (54 siswa), dan "sangat puas" sebesar 3,65% (7 siswa).

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Siswa Kelas XI, SMA Negeri 1 Imogiri

Abstract

The research was inspired by the condition of physical education facilities and infrastructure that did not meet the satisfaction of the students in SMA Negeri 1 Imogiri. The research intended in finding out the level of satisfaction from the eleventh grade students on the Physical Education facilities and infrastructure at SMA 1 Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

The research was included into a descriptive quantitative research with survey method. The population was all eleventh grade students of SMA Negeri 1 Imogiri with the total of 192 students. The samples were using saturated sampling techniques and it was categorized into the population research since all of the populations were used as the sample. The instrument was using a questionnaire consisted of 26 items of statement. The result of the test validity was based on the Pearson product moment correlation and it showed that there was a correlation with the significance level of 0.05 or 0.01 at 0.334 (df35) with alpha reliability coefficient was at 0.924 so the instrument was reliable. The data analysis technique was using descriptive quantitative statistics on the percentage.

Results of this study showed the overall level of satisfaction from the eleventh grade students on the Physical Education facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Imogiri was that the highest frequency was in the interval $70.96 < X \leq 86.70$, and it was in the category of "quite satisfied". The details of the category were as follows: "not satisfied at all" at 6.25% (12 students), "not satisfied" was at 15.63% (30 students), "quite satisfied" was at 46.35% (89 students), "satisfied" was at 28.13% (54 students), and "very satisfied" was at 3.65% (7 students).

Keywords: Satisfaction, Eleventh Grade, SMAN 1 Imogiri

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan perwujudan manusia yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan UUD 1945. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan kemajuan suatu negara. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu cara yang strategis untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa kemajuan bangsa terutama dalam menjadikan masyarakat madani yang dinamis dan bermartabat, sehingga pendidikan yang bermutu dapat tercapai dan semua hal yang berhubungan dengan masalah pendidikan akan cepat terselesaikan. Salah satu pendidikan yang mengarah pada perkembangan keseluruhan aspek manusia, dan masih merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia adalah pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka pendidikan nasional. Selain itu, pendidikan jasmani diselenggarakan sebagai media bagi kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Peranan pendidikan jasmani sangat penting dalam usaha penyelenggaraan pendidikan

sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas-aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Selain itu, siswa diharapkan akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah akan berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, dan lingkungan yang mendukung serta penilaian. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Tujuan guru pendidikan jasmani menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu meningkatkan minat, motivasi dan daya tarik siswa terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Harapannya, apabila siswa memiliki minat, motivasi dan daya tarik terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa cenderung akan merasa nyaman atau menikmati dan merasa senang serta

aktif dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani yang nantinya menghasilkan kepuasan yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap kebutuhan yang dialami dengan harapan yang diinginkan seseorang tersebut. Kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian harapan siswa terhadap proses belajar yang diterimanya. Jika proses pembelajaran pendidikan jasmani yang diterima siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, maka siswa akan cenderung merasa puas dan jika pembelajaran yang diterima tidak sesuai dengan harapan siswa, maka siswa cenderung akan merasa kurang puas.

Banyak hal yang dapat menimbulkan kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, seperti layanan pendidikan yang baik, guru pendidikan jasmani yang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani serta sarana prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hal tersebut menjadi tanggung jawab guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Salah satunya yaitu penggunaan sarana dan prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, sehingga siswa cenderung merasakan puas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di

sekolah. Hal tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Namun untuk menciptakan hal di atas, banyak kendala yang harus diselesaikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang masih kurang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, guru harus mampu menyesuaikan dengan keadaan tersebut. Kelengkapan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dinilai kurang diperhatikan oleh pihak sekolah karena sekolah lebih menuntut pada prestasi bidang tertentu, seperti bahasa, MIPA, dan seni. Selain itu, kurang tanggapnya pihak sekolah dalam hal pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lebih dominan dipakai oleh siswa untuk berolahraga (Berdasarkan pengamatan selama PPL tahun 2014 di SMA N 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum, kelengkapan sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, rang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain (BNSP Indonesia, 2016: 37).

Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri dapat dikatakan cenderung sudah lengkap, tapi sebagian masih ada yang dinilai kurang layak dan masih tetap digunakan. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang menunggu giliran untuk melakukan aktivitas jasmani. Hal tersebut membuat siswa belum sepenuhnya merasakan kenyamanan pada saat proses pembelajaran. Selain itu, sebagian siswa cenderung kurang bersemangat, kurang senang dan kurang antusias pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, misalnya masih ada sebagian siswa yang hanya duduk saja, mengobrol dengan temannya, dan jalan mondar-mandir. Namun, ada sebagian siswa yang cenderung senang dan antusias terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, seperti siswa aktif, kreatif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hal tersebut dikarenakan salah satunya dari keadaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang masih kurang memenuhi kebutuhan yang diinginkan siswa.

Berdasarkan keadaan tersebut, pihak sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa terutama yang diperlukan untuk pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran PJOK. Tujuannya agar siswa mendapatkan kesempatan untuk menikmati sarana dan prasarana tersebut, serta siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga siswa akan merasa

senang dan nyaman dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang cukup dan sistem pengelolaan sarana pendidikan jasmani harus ditinjau ulang. Tujuannya agar siswa mendapatkan kesempatan yang seimbang dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah. Tujuan pendidikan jasmani sendiri dapat terlaksana dan pembelajaran PJOK menjadi lebih menyenangkan serta siswa menjadi senang untuk bergerak, dari rasa senang tersebut siswa akan merasakan kepuasan setelah mengikuti pembelajaran PJOK. Hal ini tentu harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang maksimal. Atas dasar itulah, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat kepuasan siswa SMA Negeri 1 Imogiri terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengambilan datanya dengan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2015. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 192 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dan termasuk penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel.

Prosedur

Penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah *survey* menggunakan angket. Angket ini berisi sejumlah pernyataan yang diserahkan kepada siswa untuk diisi. Setelah siswa selesai mengisi angket tersebut, kemudian angket dikumpulkan kembali yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Di dalam angket tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang berjumlah 26 butir yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (r hitung = 0,924).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subyek dalam penelitian. un pernyataan negatif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

(Sumber: Anas, Sudijono, 2008: 43).

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Pada pengelompokan

data, akan ditentukan dahulu kategori faktor kepuasan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan lima skala, yaitu:

Tabel 1. Kelas Interval

No.	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 Sd$	Sangat puas
2.	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Puas
3.	$M - 1,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup puas
4.	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Tidak puas
5.	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat tidak puas

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*Mean*)

X : skor

Sd : *standar deviasi*

(Sumber: Anas Sudijono, 1996: 161)

Alternatif jawaban dalam angket penelitian disediakan alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Soal Positif	Skor Soal Negatif
Sangat Puas (SP)	5	1
Puas (P)	4	2
Cukup Puas (CP)	3	3
Tidak Puas (TP)	2	4
Sangat Tidak Puas (STP)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2013: 134)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang jawaban responden atas angket untuk mengukur tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Data untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 26 pernyataan dan terbagi dalam lima faktor, yaitu (1) *Tangibles*, 6 butir, (2) *Empathy*, 5 butir, (3)

Assurance, 5 Butir, (4) Responsiveness, 5 butir, (5) Reliability, 5 butir.

Berdasarkan analisis data tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri diperoleh skor terendah 30,00, skor tertinggi 126,00, rerata (mean) 78,83, nilai tengah (median) 81,00, nilai yang sering muncul (mode) 88,00, standar deviasi (SD) 15,74. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik

Statistik	
N	192
Mean	78,83
Median	81
Mode	88
Std.deviation	15,74
Minimum	30
Maximum	126

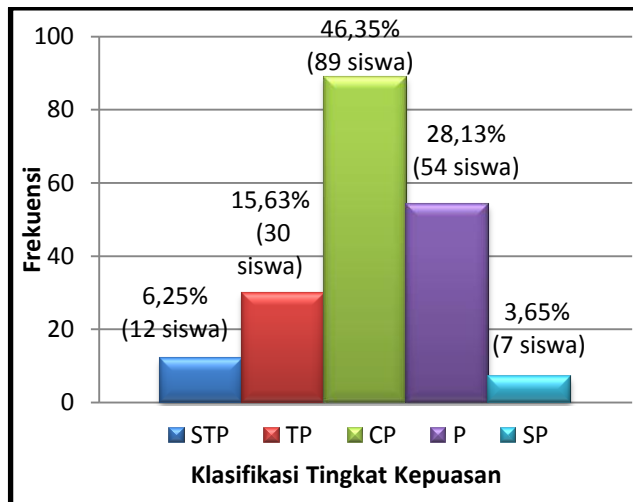
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri, sebagai berikut

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas XI terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$X > 102,44$	Sangat puas	7	3,65
2	$86,70 < X \leq 102,44$	Puas	54	28,13
3	$70,96 < X \leq 86,7$	Cukup puas	89	46,35
4	$55,22 < X \leq 70,96$	Tidak Puas	30	15,63
5	$X \leq 55,22$	Sangat tidak puas	12	6,25
Jumlah			192	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani

di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta tampak pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas XI terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana di SMA negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 6,25% (12 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 15,63% (30 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 46,35% (89 siswa), kategori “puas” sebesar 28,13% (54 siswa), dan kategori “sangat puas” sebesar 3,65% (7 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78,83, tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta masuk dalam kategori cukup puas.

Rincian mengenai tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

berdasarkan faktor *tangibles*, *emphaty*, *Assurance*, *responsiveness*, dan *reliability* adalah sebagai berikut:

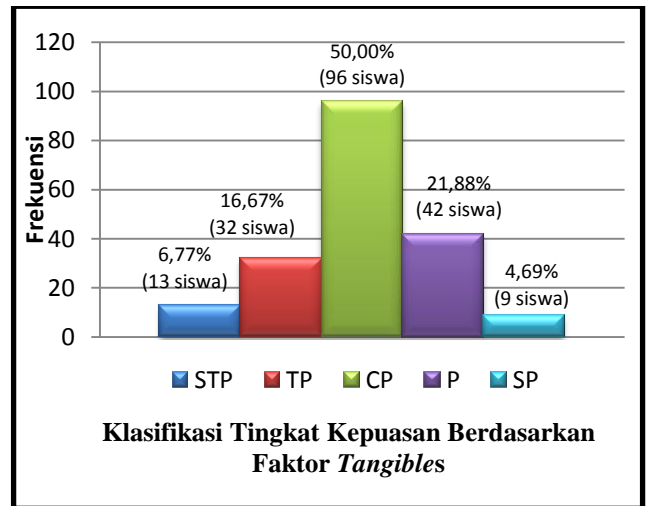
1. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Distribusi tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor *tangibles*, disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor *Tangibles*

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$X > 25,67$	Sangat puas	9	4,69
2	$21,13 < X \leq 25,67$	Puas	42	21,88
3	$16,59 < X \leq 21,13$	Cukup puas	96	50,00
4	$12,05 < X \leq 16,59$	Tidak Puas	32	16,67
5	$X \leq 12,05$	Sangat tidak puas	13	6,77
Jumlah			192	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri berdasarkan faktor *tangibles* tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Berdasarkan Faktor *Tangibles*

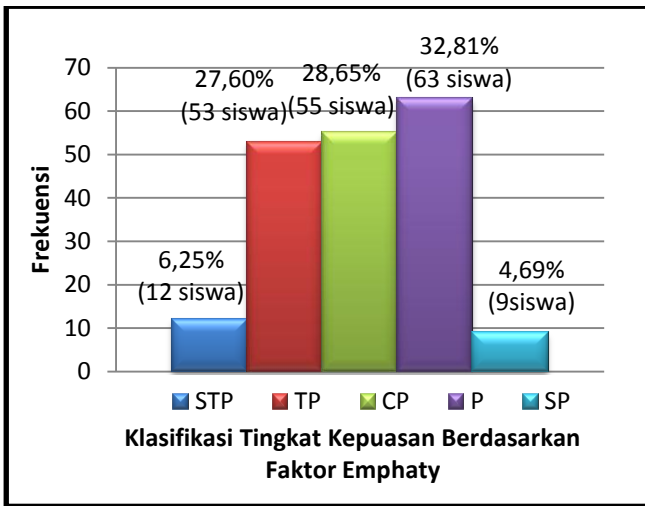
2. Faktor Empati (*Emphaty*)

Distribusi tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor *emphaty*, disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor *Emphaty*

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$X > 25,67$	Sangat puas	9	4,69
2	$21,13 < X \leq 25,67$	Puas	63	32,81
3	$16,59 < X \leq 21,13$	Cukup puas	55	28,65
4	$12,05 < X \leq 16,59$	Tidak Puas	53	27,60
5	$X \leq 12,05$	Sangat tidak puas	12	6,25
Jumlah			192	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri berdasarkan faktor *emphaty* tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Berdasarkan Faktor *Emphaty*

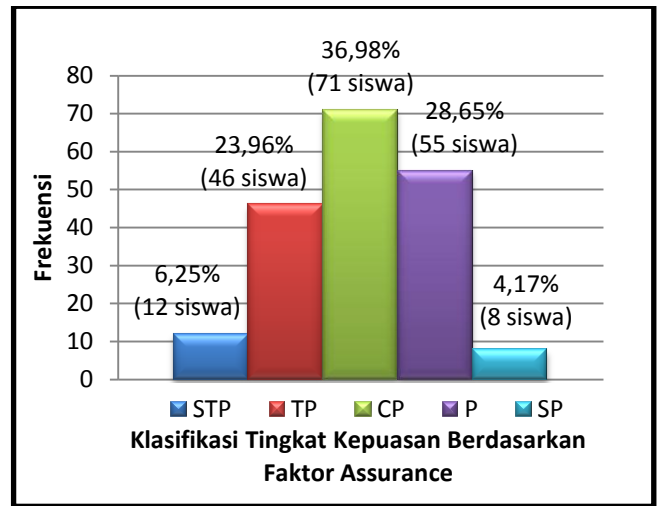
3. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Distribusi tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor *assurance*, disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor *Assurance*

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$X > 25,67$	Sangat puas	8	4,17
2	$21,13 < X \leq 25,67$	Puas	55	28,65
3	$16,59 < X \leq 21,13$	Cukup puas	71	36,98
4	$12,05 < X \leq 16,59$	Tidak Puas	46	23,96
5	$X \leq 12,05$	Sangat tidak puas	12	6,25
Jumlah			192	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri berdasarkan faktor *assurance* tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Berdasarkan Faktor *Assurance*

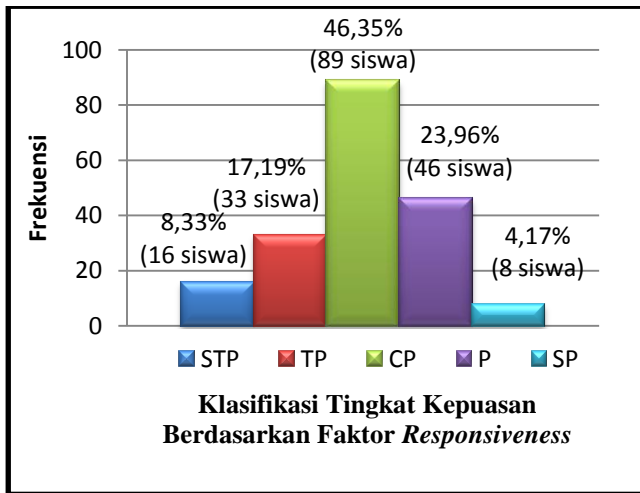
4. Faktor Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Distribusi tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor *responsiveness*, disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

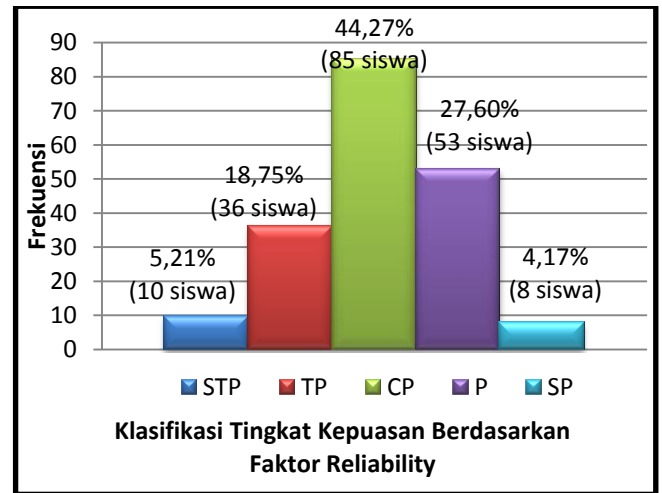
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor *Responsiveness*

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$X > 25,67$	Sangat puas	8	4,17
2	$21,13 < X \leq 25,67$	Puas	46	23,96
3	$16,59 < X \leq 21,13$	Cukup puas	89	46,35
4	$12,05 < X \leq 16,59$	Tidak Puas	33	17,19
5	$X \leq 12,05$	Sangat tidak puas	16	8,33
Jumlah			192	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri berdasarkan faktor *responsiveness* tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Berdasarkan Faktor Responsiveness



Gambar 6. Histogram Berdasarkan Faktor Reliability

5. Faktor Keandalan (Reliability)

Distribusi tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor *reliability*, disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Reliability

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$X > 25,67$	Sangat puas	8	4,17
2	$21,13 < X \leq 25,67$	Puas	53	27,60
3	$16,59 < X \leq 21,13$	Cukup puas	85	44,27
4	$12,05 < X \leq 16,59$	Tidak Puas	36	18,75
5	$X \leq 12,05$	Sangat tidak puas	10	5,21
Jumlah			192	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri berdasarkan faktor *reliability* tampak pada gambar 6 sebagai berikut:

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 6,25% (12 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 15,63% (30 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 46,35% (89 siswa), kategori “puas” sebesar 28,13% (54 siswa), dan kategori “sangat puas” sebesar 3,65% (7 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78,83, tingkat kepuasan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul masuk dalam kategori cukup puas.

Secara umum tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul menunjukkan kategori cukup puas. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul masih ada yang kurang layak. Sekolah perlu memperbaiki manajemen atau

pengelolaan dan memperbaiki sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan siswa kelas XI saat pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta di atas secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa yang berada dalam kategori “sangat tidak puas” sebesar 6,25% (12 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 15,63% (30 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 46,35% (89 siswa), kategori “puas” sebesar 28,13% (54 siswa), dan kategori “sangat puas” sebesar 3,65% (7 siswa). Frekuensi terbanyak pada interval $70,96 < X \leq 86,70$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan berada pada kategori cukup puas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta di atas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi pihak sekolah, perlu adanya pembenahan terhadap sarana dan

prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah rusak atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga para siswa kelas XI bisa lebih mengoptimalkan kemampuan dalam pelaksanaan KBM.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen dan metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1996). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- BNSP Indonesia. (2016). *Standar Sarana dan Prasarana*. http://www.bnsp-indonesia.org/?Page_id=109. (Diakses tanggal 14 Januari 2016)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.